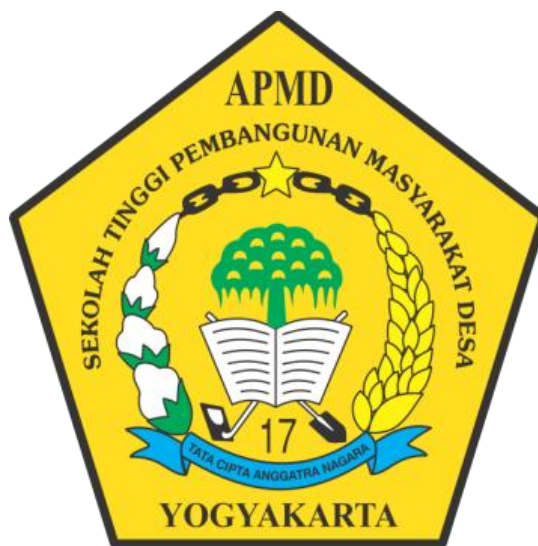


SKRIPSI

**STRATEGI KOMUNIKASI POLSEK KRETEK DALAM MENCEGAH
TERJADINYA LAKA LAUT DI PANTAI PARANGTRITIS**



Disusun Oleh :

**DWI SUNUATMOJO
08530757**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA
2017**

SKRIPSI

STRATEGI KOMUNIKASI POLSEK KRETEK DALAM MENCEGAH TERJADINYA LAKA LAUT DI PANTAI PARANGTRITIS

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Ilmu Komunikasi
Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”



Disusun Oleh :
DWI SUNUATMOJO
08530757

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA
2017

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “STPMD APMD” Yogyakarta pada :

Pada hari : Senin
Tanggal : 16 Oktober 2017
Pukul : 10.00 WIB
Tempat : Ruangan Ujian Skripsi STPMD “APMD” Yogyakarta

TIM PENGUJI

Nama	Tanda tangan
1. Ade Chandra, S.Sos., M.Si. Ketua Tim Penguji/Pembimbing
2. Drs. RY. Gatot Raditya, M.Si Penguji Samping I
3. Dra. MC. Ruswahyuningsih, MA . Penguji Samping II

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Ade Chandra, S.Sos., M.Si.
NIY : 170 230 211

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DWI SUNUATMOJO

NIM : 08530757

JUDUL SKRIPSI : **STRATEGI KOMUNIKASI POLSEK KRETEK
DALAM MENCEGAH TERJADINYA LAKA LAUT
DI PANTAI PARANGTRITIS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Saya menyatakan bahwa bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Yogyakarta, September 2017

Meterai 6000

Dwi Sunuatmojo

08530757

MOTTO

*“Jadilah dirimu sesuai peranmu dan jangan sia-siakan
apa yang kamu punya”*

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Penyayang dan Penerang sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik, dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, tesis ini akan saya persembahkan bagi orang-orang yang senantiasa bekerja berjasa dalam penyusunan tesis ini, terima kasih kepada:

- ✚ Istriku Indriani Kuswandari yang selalu menyemangatiku, mendukungku, terimakasih sudah menemaniku diwaktu susah maupun senang.
- ✚ Anakku Mahira Qisya Halwatuzahra serta anakku yang masih di dalam kandungan.
- ✚ Seluruh keluarga besarku yang selama ini menjadi motivasi.
- ✚ Rekan-rekan seperjuangan yang telah banyak membantuku.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Komunikasi Polsek Kretek Dalam Mencegah Terjadinya Laka Laut Di Pantai Parangtritis”.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kemungkinan kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Ketua STPMD “APMD” Yogyakarta, Bapak Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi STPMD “APMD” Yogyakarta beserta seluruh staf akademika.
2. Bapak Ade Chandra, S.Sos., M.Si., penulis mengucapkan terimakasih atas kesabaran dan bimbingan hingga terselesaikannya tulisan ini.
3. Bapak Drs. RY. Gatot Raditya, M.Si dan Ibu Dra. MC. Ruswahyuningsih, MA. sebagai Dosen Penguji yang telah memberikan banyak masukan demi sempurnanya tulisan ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Komunikasi dimana penulis menimba Ilmu dan Pengalaman dari beliau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan sebagai masukan dan acuan yang baik ke depan.

Yogyakarta, Oktober 2017

Dwi Sunuatmojo

ABSTRAK

STPMD “APMD” Yogyakarta
Program Studi Ilmu Komunikasi
Tahun 2017

Dwi Sunuatmojo (08530757)

Judul Skripsi

STRATEGI KOMUNIKASI POLSEK KRETEK DALAM MENCEGAH
TERJADINYA LAKA LAUT DI PANTAI PARANGTRITIS

Data dari petugas SAR (*Search and Rescue*) Parangtritis menyebutkan bahwa sepanjang tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 terdapat 127 kasus laka laut di pantai Parangtritis. Dari 127 kasus tersebut 119 kasus dapat diselamatkan sedangkan 8 kasus menyebabkan korban meninggal dunia (Data Tim SAR Pantai Parangtritis, 2017). Dengan mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya laka laut maka Polsek Kretek mempunyai program-program yang bersifat preventif diantaranya adalah membagikan selebaran larangan mandi di laut, memasang spanduk larangan mandi di laut, membuat stiker larangan mandi di laut dan menjadwalkan lima anggota untuk pengamanan di pantai Parangtritis. Langkah-langkah dan strategi tersebut diharapkan dapat mengurangi tingkat angka laka laut di pantai Parangtritis. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan untuk memilih sampel adalah teknik *purposive* sampling dengan jumlah informan sebanyak 4 orang. Pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan Polsek Kretek dalam mencegah terjadinya laka laut di Pantai Parangtritis telah dilaksanakan dengan cukup baik. Penerapan strategi komunikasi yang dilakukan Polsek Kretek dalam mencegah terjadinya laka laut di Pantai Parangtritis telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Faktor yang mempengaruhi strategi komunikasi dalam mencegah terjadinya laka laut di Pantai Parangtritis berjalan dengan baik. Hambatan dalam strategi komunikasi Polsek Kretek dalam mencegah terjadinya laka laut di Pantai Parangtritis ialah adanya keterbatasan personil dan sarana prasarana, perkiraan cuaca yang tidak pasti serta *human eror*.

Kata kunci : *Strategi Komunikasi, Laka Laut, Polsek Kretek, Pantai Parangtritis*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
I. Latar Belakang Masalah	1
II. Rumusan Masalah	6
III. Tujuan.....	6
IV. Manfaat.....	6
V. Kerangka Konseptual	7
1. Strategi Komunikasi	7
a. Pengertian Strategi Komunikasi.....	7
b. Tujuan dan Fungsi Strategi Komunikasi	10
c. Unsur-Unsur dalam Proses Komunikasi	11
d. Penyusunan Strategi Komunikasi.....	17
e. Faktor-faktor yang mempengaruhi Strategi Komunikasi.....	18
f. Hambatan dalam Strategi Komunikasi.....	20
g. Cara Mengatasi Hambatan-Hambatan dalam Komunikasi.....	25
2. Kecelakaan Laut	27

3. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan	27
VI. Metodologi Penelitian	28
1. Jenis Penelitian	28
2. Teknik Pengambilan Sampel	29
3. Lokasi Penelitian	30
4. Teknik Pengumpulan Data	30
5. Teknik Analisis.....	32
BAB II. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN.....	35
I. Keadaan Wilayah Kecamatan Kretek.....	35
II. Keadaan Penduduk Kecamatan Kretek	36
III. Wisata Alam / Buatan Kecamatan Kretek.....	37
IV. Lokasi Polsek Kretek.....	38
BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
I. Hasil Penelitian.....	40
II. Pembahasan	54
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	69
I. Kesimpulan.....	69
II. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Anggota Polek Kretek Tahun 2016.....	39
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Kecamatan Kretek	35
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Lampiran 3 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai salah satu sektor pembangunan ekonomi. Melalui pariwisata pemerintah berusaha untuk menambah penghasilan atau devisa negara, terutama dengan masuknya wisatawan mancanegara. Yogyakarta adalah salah satu daerah tujuan wisata masyarakat dunia di Indonesia khususnya wisata Pantai Parangtritis. Parangtritis merupakan wisata pantai yang paling terkenal di Yogyakarta yang terletak tepatnya di desa Kretek Kabupaten Bantul, sekitar 27 kilometer dari kota Yogyakarta ke arah selatan, memanjang dari ujung timur yang dibatasi oleh tebing pegunungan ke arah barat hingga pantai-pantai selanjutnya (Nurjanatun, 2012: 1).

Pantai Parangtritis merupakan salah satu objek wisata andalan di Kabupaten Bantul. Pantai Parangtritis terletak di Desa Parangtritis Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Parangtritis menjadi tujuan utama bagi wisatawan domestik maupun wisatawan asing. Setiap tahunnya wisata parangtritis mengalami kenaikan jumlah wisata yang sangat drastis dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Pada tahun 2008 jumlah wisata yang berkunjung 1.196.771 orang dan meningkat di tahun 2009 mencapai 1.323.857 orang. Bahkan pada tahun 2011 jumlahnya meningkat lagi menjadi 1.338.112 orang (Dinas Pariwisata Kab. Bantul, 2011).

Menurut Undang-Undang No10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata dikatakan “wisatawan adalah orang yang melakukan wisata”. Definisi wisatawan ini juga ditetapkan berdasarkan rekomendasi *International Union of Office Travel Organization (IUOTO)* dan *World Tourism Organization (WTO)*. Wisatawan adalah seseorang atau sekelompok orang yang melakukan perjalanan ke sebuah atau beberapa negara di luar tempat tinggal biasanya atau keluar dari lingkungan tempat tinggalnya untuk periode kurang dari 12 bulan dan memiliki tujuan untuk melakukan berbagai aktivitas wisata.

Pantai Parangtritis sendiri berbatasan langsung dengan laut lepas yaitu samudra Hindia maka pantai Parangtritis mempunyai karakter ombak yang cukup besar dan sulit ditebak. Selain itu pantai Parangtritis tidak berdekatan ataupun diapit oleh gunung karang sehingga mempunyai palung laut yang sering berpindah-pindah. Banyaknya pengunjung/wisatawan di Pantai Parangtritis dan factor ombak yang besar serta palung laut yang sering berpindah-pindah lokasi maka hal ini menyebabkan pantai Parangtritis rawan terjadinya laka laut bahkan tidak sedikit yang meninggal dunia.

Data dari petugas SAR (*Search and Rescue*) Parangtritis menyebutkan bahwa sepanjang tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 terdapat 127 kasus laka laut di pantai Parangtritis. Dari 127 kasus tersebut 119 kasus dapat diselamatkan sedangkan 8 kasus menyebabkan korban meninggal dunia (Data Tim SAR Pantai Parangtritis, 2017).

Polsek Kretek adalah Polsek yang berada di Kecamatan Kretek merupakan salah satu Polsek dari Polres Bantul. Letak kantor Polsek Kretek yaitu berada di Dusun Mancingan XI, Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul dan berada tidak jauh dari objek wisata pantai Parangtritis. Dengan posisi kantor yang dekat dengan objek wisata pantai parangtritis maka polsek Kretek bertanggungjawab tentang keamanan wisatawan maupun mencegah terjadinya laka laut. Polsek Kretek memerlukan suatu strategi yang dapat digunakan untuk mencegah terjadinya kecelakaan laut di pantai Parangtritis.

Strategi adalah proses pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, dan penetapan cara implementasinya yang dibuat oleh manajemen puncak serta diimplementasikan oleh semua pelaku suatu organisasi. Effendy (2003:301) menyatakan strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan Undang-Undang No10 Tahun 2009 Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban untuk menyediakan informasi kepariwisataan, perlindungan hukum, serta keamanan dan keselamatan kepada wisatawan dan setiap wisatawan berhak memperoleh informasi yang akurat mengenai daya tarik wisata serta pelayanan kepariwisataan sesuai dengan standar. Dikarenakan keterbatasan personil yang berdinis di Polsek Kretek dan tidak adanya unit khusus yang menangani tentang laka

laut (dalam hal ini unit SAR Polri) maka tentu saja Polsek Kretek tidak mempunyai personil maupun alat yang mendukung untuk melakukan proses penyelamatan maupun evakuasi apabila terjadi peristiwa laka laut di Pantai Parangtritis.

Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul (2011: 35) bahwa dari sisi aspek kelembagaan pariwisata di Kabupaten Bantul, permasalahan yang muncul adalah terkait dengan belum optimalnya fungsi dan kerjasama antar lembaga-lembaga pariwisata serta kapasitas dan jumlah SDM yang masih terbatas dalam mendukung kemajuan pariwisata di Kabupaten Bantul. Kondisi ini mengakibatkan konsep pemberdayaan kelembagaan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan pariwisata tidak berjalan.

Selama ini dalam proses penyelamatan dan evakuasi korban laka laut Polsek Kretek hanya mengandalkan SAR Parangtritis dan DIT Polair Polda DIY yang dilengkapi dengan personil dan alat untuk proses penyelamatan dan evakuasi korban laka laut. Atas dasar kurangnya personil dan alat yang memadai dalam penyelamatan dan evakuasi korban laka laut Polsek Kretek memfokuskan diri untuk mencegah agar laka laut terjadi atau sering disebut dengan istilah preventif (pencegahan). Dengan cara pencegahan yang maksimal Polsek Kretek yakin dapat mengurangi atau mungkin tidak akan terjadi laka laut.

Sebelum menentukan langkah-langkah pencegahan tersebut maka Polsek Kretek berdiskusi dengan tim SAR Parangtritis ada 2 faktor yang

bisa menyebabkan terjadinya laka laut di pantai Parangtritis, yaitu faktor alam yang terdiri atas ombak besar yang tidak bias ditebak kedatangannya dan letak palung laut yang berpindah-pindah. Faktor manusia yang terdiri atas 1) sifat manusia yang tidak mematuhi larangan mandi di laut 2) orang tua yang tidak mengawasi anaknya sewaktu bermain air laut 3) fasilitas pengeras suara yang tidak bisa menjangkau seluruh area pantai Parangtritis sehingga tidak semua wisatawan bisa mendengar peringatan bahaya yang disampaikan oleh petugas SAR 4) kurangnya personil SAR untuk berpatroli di sepanjang pantai Parangtritis.

Dengan mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya laka laut maka Polsek Kretek mempunyai program-program yang bersifat preventif diantaranya adalah membagikan selebaran larangan mandi di laut, memasang spanduk larangan mandi di laut, membuat stiker larangan mandi di laut dan menjadwalkan lima anggota untuk pengamanan di pantai Parangtritis. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat mengurangi tingkat angka laka laut di pantai Parangtritis dan tetap berkoordinasi dengan team SAR Parangtritis maupun DIT Polair Polda DIY supaya Program tersebut dapat berhasil.

Atas permasalahan tersebut, menarik minat peneliti untuk mengetahui tentang: Strategi Komunikasi Polsek Kretek dalam Mencegah Terjadinya Laka Laut di Pantai Parangtritis.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul. 2011. *Rencana Strategis*. Bantul Yogyakarta
- Effendy, Onong Uchana. 2003. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Citra Aditya Bakti: Bandung
- Kalalo, H. Y., Rotinsulu, T. O., & Maramis, M. T. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia periode 2000-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, hal. 11.
- Lestari, Nurcahyani Putri. 2016. Strategi Komunikasi dalam Meningkatkan Ketertiban Lalu Lintas Pada Satlantas Polresta Kota Palembang. *Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Fatah : Palembang*
- Machfoedz, Mahmud. 2010. *Komunikasi Pemasaran Modern*. Yogyakarta : Cakra. Ilmu
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya
- Nurjanatun, 2012. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Wisatawan Terhadap Pemanfaatan Klinik Wisata (Studi Kasus Wisata Pantai Parangtritis, Yogyakarta). *Skripsi; Universitas Diponegoro*
- Pratiwi, Adelisa. 2012. Strategi Komunikasi Direktorat Penyiaran dalam Mengkomunikasikan Peraturan dan Kebijakan Proses Perizinan Penyiaran. *Tesis: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi: Jakarta*
- Putro, Cahyo Wicaksono. 2016. Strategi Komunikasi Kepolisian Resor Kota Samarinda Dalam Mensosialisasikan Kewaspadaan Terhadap Curanmor Di Samarinda. *eJournal Ilmu Komunikasi, 4 (3) 2016 : 142 – 153 ISSN 2502-597X, ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id*
- Robbins Stephen dan Mary Coulter. 2010. *Manajemen Edisi Kesepuluh Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Robbins Stephen dan Timothy A. Judge. 2011. *Perilaku Organisasi Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat
- Rosli, Muhammed, 2015, *Audit Komunikasi Pendekatan dan Metode Asesmen Sistem Informasi Komunikasi dalam Organisasi*, Jakarta: Prenadamedia Grup

- Ruslan, Rosady. 2005. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sapoetra. 2013. Pengaruh Strategi Komunikasi terhadap Kinerja Individu dan Kepuasan Kerja (Studi pada Kepolisian Resort Malang Kota). *Jurnal Aplikasi dan Manajemen Volume 11 Nomer 3 September 2013*.
- Scott M. Cultip dan Allen H. Center. 2009. *Effective Public Relation*. Jakarta: Prenada Media Grup
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Suwarto, FX. 2010. *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya
- Undang-Undang No10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata